

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penulis sebagai sutradara dan penata kamera dalam membuat konsep ambisi pada *company profile* PT. Surya Energi Indotama. Konsep ambisi memiliki makna yang luas, dimana ambisi merupakan bukan hanya sebagai kata sifat saja. Melainkan ambisi ini dapat menjadi penerapan pada berbagai aspek aktivitas yang dapat PT. Surya Energi Indotama untuk mencapai target dan visinya. Penulis menginterpretasikan ambisi dengan semangat, bahagia, serta keseriusan. Yang menghasilkan ambisi terlihat pada pergerakan karakter, properti yang digunakan, tempat, dan penambahan efek dari hasil *type of shot* dan *camera movement* yang digunakan.

Penulis menyadari bahwa perancangan *framing* yang sesuai akan menciptakan ambisi tersendiri. Hingga dari *framing* dikerucutkan lebih jauh lagi ke *type of shot* dan *camera angle*. Dapat memperlihatkan betapa berkuasa dan ingin menjadi besarnya PT. Surya Energi Indotama. Penulis juga menyadari dengan pengaturan *setting* lokasi, penambahan properti, *blocking* karakter yang dikonsepsikan sedemikian rupa dapat menciptakan dan menunjukkan ambisi dari perusahaan. Penulis juga menyadari bahwa penggunaan *camera movement track in* secara perlahan kepada pemain dapat menambah kesan serius. Keseriusan ini menjadi nilai ambisi yang ingin diterapkan dan dimunculkan pada *company profile* perusahaan. Selain *track in*, *high angle* dan *low angle* yang berbeda secara

penggambaran pun dapat menjadi penggambaran ambisi pada *shot-shot* tertentu. Selain itu penulis juga menyadari bahwa ada pemakaian shot yang penulis aplikasikan namun tidak sesuai dengan pemaknaan teori. Contohnya yaitu seperti penggunaan *bird's eye* dan *high angle* untuk memperlihatkan gedung perusahaan.

Selama proses pra produksi hingga pasca produksi penulis menyadari bahwa persiapan yang matang akan menciptakan proses kerja yang tidak memberatkan. Penulis mengakui bahwa merupakan suatu tantangan dan kesulitan tersendiri untuk membuat *company profile* dengan lokasi di perusahaan itu sendiri dan dengan pegawai dari perusahaan yang bukan aktor profesional. pematangan ide dan konsep harus tergambarkan jelas kepada tim dan klien (perusahaan). Selama proses produksi penulis juga menyadari kekurangan karena tidak adanya *rehearsal* untuk para pemain sehingga penulis harus menjelaskan secara singkat dan jelas perihal apa yang harus mereka lakukan. Terutama mereka bukanlah aktor profesional dan harus terburu-buru karena para pemain yang memang pegawai dan harus tetap melanjutkan pekerjaannya.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan proses produk dan analisa terhadap karya tugas akhir *company profile* ini, penulis sebagai sutradara memiliki beberapa saran untuk pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan riset mendalam terhadap calon klien. Pelajari lebih banyak mengenai latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai dengan *company profile*. Lakukan riset mengenai competitor atau *company profile* yang

sejenis. Lakukan riset selain untuk menggali informasi perusahaan, lakukan juga riset dengan mendatangi kantor perusahaan untuk melihat secara langsung kondisi dan situasi. Riset ini dilakukan untuk melihat dan mengatur *setting* pada saat produksi nantinya.

2. Buatlah konsep dengan yakin dan matang. Berkomunikasi dengan tim jika menghadapi situasi yang buntu. Dengan komunikasi yang lancar antar tim tentunya akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Selain itu juga agar satu sama lainnya telah mendapatkan visi yang sama.
3. Latihan (*rehearsal*) sangat membantu pemain untuk memahami alur dan apa yang mereka lakukan. Selain berguna untuk pemain dapat memahami alurnya, tentunya juga baik untuk kelancaran produksi dan hasil akhir yang tidak kaku.